

# Strategi Pengendalian Persediaan Bahan Baku: Analisis Komparatif Metode Continuous Review System (CRS) dan Periodic Review System (PRS)

Salsabilla Kusumawardani<sup>1</sup>, Widya Setiafindari<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Jurusan Teknik Industri, Fakultas Sains & Teknologi, Universitas Teknologi Yogyakarta  
Jl. Glagahsari No.63, Warungboto, Kec. Umbulharjo, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55164  
Email: [salsabillakaa@gmail.com](mailto:salsabillakaa@gmail.com), [widyasetia@uty.ac.id](mailto:widyasetia@uty.ac.id)

## ABSTRAK

PT XYZ adalah produsen kain yang menghadapi tantangan overstock bahan baku, khususnya benang, dengan kelebihan sebanyak 1.061 karung pada bulan Agustus. Studi ini bertujuan untuk mengoptimalkan manajemen persediaan dan meminimalkan biaya persediaan melalui penerapan metode Continuous Review System (CRS) dan Periodic Review System (PRS). Hasil analisis menunjukkan bahwa penerapan metode CRS menghasilkan pengurangan biaya yang signifikan, dengan total biaya persediaan minimal sebesar Rp39.608.727.959,14 dan penghematan mencapai Rp675.848.300,86 atau 1,68%. Proyeksi biaya persediaan untuk tahun 2024 dengan metode ini adalah Rp39.628.147.841,77. Penelitian ini memberikan wawasan berharga bagi industri tekstil dalam penerapan strategi pengendalian persediaan yang efisien.

**Kata kunci:** Continuous Review System (CRS), Manajemen Persediaan Benang, Optimasi Biaya Persediaan, Periodic Review System (PRS)

## ABSTRACT

*PT XYZ is a fabric manufacturer facing the challenge of overstocking raw materials, especially yarn, with an excess of 1,061 sacks in August. This study aims to optimize inventory management and minimize inventory costs through the implementation of the Continuous Review System (CRS) and Periodic Review System (PRS) methods. The results of the analysis show that the implementation of the CRS method results in significant cost reductions, with a minimum total inventory cost of IDR39,608,727,959.14 and savings reaching IDR675,848,300.86 or 1.68%. The inventory cost projection for 2024 using this method is IDR39,628,147,841.77. This study provides valuable insights for the textile industry in implementing efficient inventory control strategies.*

**Keywords:** Continuous Review System (CRS), Inventory Management, Inventory Cost Optimization, Periodic Review System (PRS)

## Pendahuluan

Pengendalian persediaan merupakan suatu sistem yang diterapkan oleh perusahaan untuk menjamin kelancaran proses produksi [1]. Perencanaan persediaan berkaitan dengan jumlah persediaan optimal yang harus dimiliki suatu perusahaan karena mempengaruhi biaya persediaan [2]. Tingginya biaya simpan diakibatkan oleh banyaknya persediaan, sedangkan persediaan yang tidak mencukupi bisa menghambat proses produksi [3]-[4]. Perencanaan produksi dan pengelolaan persediaan diperlukan agar suatu perusahaan dapat menggunakan sumber dayanya secara efektif, baik dari segi penggunaan maupun waktu yang digunakan untuk menyelesaikan proses produksi [5]-[6].

PT XYZ memproduksi kain dengan bahan baku yang paling banyak digunakan berupa benang rayon. Permasalahan yang dihadapi yaitu perusahaan belum menerapkan metode khusus dalam pengendalian persediaan sehingga terjadi *overstock* yang menimbulkan penumpukan modal. Pada bulan Agustus perusahaan melakukan pembelian sebanyak 5.024 karung sehingga mengalami kelebihan sebanyak 1.061 karung.

Tujuan dilakukannya penelitian yaitu untuk melakukan perencanaan pengendalian persediaan bahan baku benang menggunakan metode *Continuous Review System* dan *Periodic Review System* untuk meminimalkan biaya persediaan. Metode *Continuous Review System* adalah metode yang mengelola persediaan secara terus menerus, sedangkan *Periodic Review System* merupakan metode yang mengelola persediaan pada interval waktu yang tetap [7]-[8]. Selanjutnya dilakukan peramalan untuk mengetahui kebutuhan bahan baku satu tahun ke depan. Peramalan menggunakan data historis dan menggunakan model matematika untuk memprediksi masa yang akan datang [9].

1. *Continuous Review System*

Suatu model persediaan dengan kebijakan menentukan ketepatan waktu dalam melakukan pemesanan kembali ( $r$ ) serta tetap menjaga jumlah pesanan ( $Q$ ) per sekali pesan disebut *Continuous Review System* [10]. Metode *Continuous Review* merupakan metode pengelolaan persediaan untuk jenis persediaan yang kebutuhannya tidak pasti dan berfluktuasi [11]–[18].

Berikut merupakan langkah-langkah perhitungan menggunakan metode Handley-Within sebagai berikut [19]:

**Langkah 1.** Menghitung  $q_{01}$  awal dengan menggunakan rumus  $q_{0w}$  pada formula Wislon :

$$q_{01} = q_{0w} = \sqrt{\frac{2AD}{h}} \quad (1)$$

**Langkah 2.** Menghitung nilai besarnya kemungkinan kekurangan persediaan :

$$\alpha = \frac{hq_{01}}{cuD} \quad (2)$$

Menghitung nilai  $r_1$

$$r_1 = DL + Z\alpha S\sqrt{L} \quad (3)$$

**Langkah 3.** Menghitung nilai  $q_{02}$  dari nilai  $r_1$  yang sudah diperoleh sebelumnya

$$q_{02} = \sqrt{\frac{2D \left[ A + cu \int_{r_1}^{\infty} (x - r_1) f(x) dx \right]}{h}} \quad (4)$$

Dimana :

$$N = \int_{r_1}^{\infty} (x - r_1) f(x) dx = SL [f(Z\alpha - Z\alpha\phi(Z\alpha))] \quad (5)$$

**Langkah 4.** Menghitung kembali nilai  $\alpha$  dan nilai  $r_2$

$$\alpha = \frac{hq_{01}}{cuD} \quad (6)$$

$$r_2 = DL + Z\alpha S\sqrt{L} \quad (7)$$

**Langkah 5.** Membandingkan  $r_1$  dan  $r_2$

Iterasi dikatakan selesai apabila diperoleh kedua nilai yang relatif sama yaitu  $r_1 = r_2$  dan  $q_1 = q_2$ , namun apabila diperoleh nilai  $r_1$  dan  $r_2$  yang relatif tidak sama, maka iterasi dilanjutkan dari langkah ke-3 dengan mengganti nilai  $r_1 = r_2$  dan  $q_1 = q_2$ .

Menghitung total biaya persediaan

a. Biaya pembelian ( $Ob$ )

$$Ob = D \times p \quad (8)$$

b. Biaya pemesanan ( $Op$ )

$$Op = \frac{AD}{q^*} \quad (9)$$

c. Biaya simpan ( $Os$ )

$$Os = \left( \frac{q^*}{2} + r - DL \right) h \quad (10)$$

d. Biaya kekurangan ( $Ok$ )

$$Ok = \frac{cuD}{q^*} N \quad (11)$$

Sehingga total biaya persediaan dapat dihitung dengan :

$$OT = Ob + Op + Os + Ok \quad (12)$$

atau sama dengan :

$$OT = Dp + \frac{AD}{q^*} + \left( \frac{q^*}{2} + r - DL \right) h + \frac{cuD}{q^*} N \quad (13)$$

2. *Periodic Review System*

Metode untuk mengelola persediaan berdasarkan interval waktu, dimana jumlah pemesanan bervariasi ( $Q$ ) namun periode pemesanannya ( $T$ ) tetap disebut *Periodic Review System* [20]. Metode *Periodic Review System* merupakan metode persediaan dimana pemesanan dilakukan pada interval waktu yang tetap, sampai jumlah persediaan maksimum tercapai [21].

Urutan perhitungan metode *Periodic Review System* yaitu [22] :

**Langkah 1.** Perhitungan total kebutuhan rata-rata

$$\bar{x} = \frac{\sum Xi}{n} \quad (14)$$

**Langkah 2.** Menghitung nilai  $S$  (standar deviasi)

$$\sigma = \sqrt{\frac{\sum Xi - \bar{x}^2}{n-1}} \quad (15)$$

**Langkah 3.** Menghitung nilai  $T$  (interval waktu pemesanan)

$$T = \sqrt{\frac{2A}{Dh}} \quad (16)$$

**Langkah 4.** Menghitung  $\alpha$

$$\alpha = \frac{Th}{cu} \quad (17)$$

**Langkah 5.** Menghitung R (persediaan maksimum)

$$R = D (T + L) + Z\alpha \sqrt{T + L} \quad (18)$$

**Langkah 7.** Menghitung *shortage* (N)

$$N = S \sqrt{T + L} (fZ\alpha) - (Z\alpha \times \phi(Z\alpha)) \quad (19)$$

Menghitung OT *Periodic Review*

- a. Biaya pembelian (Ob)

$$Ob = D \times p \quad (20)$$

- b. Biaya pemesanan (Op)

$$Op = \frac{A}{T} \quad (21)$$

- c. Biaya simpan (Os)

$$Os = \left( r - DL + \frac{TD}{2} \right) h \quad (22)$$

- d. Biaya kekurangan (Ok)

$$Ok = \frac{cuN}{T} \quad (23)$$

Sehingga total biaya persediaan dapat dihitung dengan :

$$OT = Ob + Op + Os + Ok \quad (24)$$

atau sama dengan :

$$OT = DP + \frac{A}{T} + \left( R - DL + \frac{DT}{2} \right) h + \left( \frac{cuN}{T} \right) \quad (25)$$

3. Peramalan

Peramalan ialah teknik analisa pendekatan kualitatif maupun kuantitatif yang memprediksi kejadian di masa depan menggunakan data historis sebagai dasar untuk meminimalkan efek ketidakpastian[23]. Penentuan periode peramalan tergantung pada keadaan dan kondisi nyata, serta tujuan dari peramalan tersebut. Periode waktu peramalan yang umum digunakan adalah harian, mingguan, bulanan, semesteran, maupun tahunan [24].

### Metode Penelitian

Penelitian dilakukan secara kuantitatif, dimana membutuhkan data pembelian dan kebutuhan bahan bau, harga, biaya pemesanan bahan baku, biaya penyimpanan, biaya kekurangan, dan *lead time*. Penelitian dilakukan menggunakan metode *Continuous Review System* dan *Periodic Review System*, serta selanjutnya dilakukan peramalan untuk mengetahui jumlah kebutuhan 1 tahun mendatang dan ekspektasi total biaya persediaan. Metode *Continuous Review System* dilakukan dengan menghitung ukuran lot pesanan, menghitung *reorder point*, dan menghitung probabilitas kehabisan stok. Setelah itu, menentukan kebijakan persediaan yang optimal dan estimasi biaya persediaan [25]. Pada metode *Periodic Review System*, pembelian dilakukan berdasarkan waktu yang sudah ditentukan dengan interval waktu pemesanan (T) tetap [26]. Metode *Periodic Review* merupakan metode persediaan yang ditinjau secara berkala dan mempunyai interval waktu tertentu yang tidak berubah [27].

### Hasil Dan Pembahasan

#### *Pengendalian Persediaan Menurut Kebijakan Perusahaan*

- Biaya pembelian (TP) = jumlah pembelian  $\times$  harga  
 $= 36.076 \times \text{Rp}1.112.590$   
 $= \text{Rp}40.137.796.840,00$
- Biaya pemesanan (TS) = frekuensi pemesanan  $\times$  biaya pemesanan  
 $= 12 \times \text{Rp}426.853,00$   
 $= \text{Rp}5.122.236,00$
- Biaya penyimpanan (TH) = akumulasi persediaan  $\times$  biaya simpan  
 $= 1.576 \times \text{Rp}89.884$   
 $= \text{Rp}141.657.184,00$

Berdasarkan perhitungan di atas, total biaya menurut perusahaan sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Total biaya persediaan (TIC)} &= TP + TS + TH + TK \\ &= \text{Rp}40.137.796.840 + \text{Rp}5.122.236 + \text{Rp}141.657.184 \\ &= \text{Rp}40.284.576.260,00 \end{aligned}$$

**Pengendalian Persediaan Metode Continuous Review System**

- Biaya pembelian (Ob) =  $D \times p$   
 $= 35.539 \times \text{Rp}1.112.590$   
 $= \text{Rp}39.540.336.010,00$
- Biaya pemesanan (Op) =  $\frac{AD}{q^*}$   
 $= \frac{(426.853)(35.539)}{591,5}$   
 $= \text{Rp}25.646.540,60$
- Biaya penyimpanan (Os) =  $\left(\frac{q^*}{2} + r - DL\right) h$   
 $= \left(\frac{591,5}{2} + 364,9 - (35.539)(0,0055)\right) 89.884$   
 $= \text{Rp}41.809.542,60$
- Biaya kekurangan (Ok) =  $\frac{cuD}{q^*} N$   
 $= \frac{(111.259)(35.539)}{591,5} (0,14)$   
 $= \text{Rp}935.865,94$

Berdasarkan perhitungan di atas, diperoleh total biaya sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Total biaya persediaan (OT)} &= Ob + Op + Os + Ok \\ &= \text{Rp}39.540.336.010 + \text{Rp}25.646.540,6 + \text{Rp}41.809.542,6 + \\ \text{Rp}935.865,94 \\ &= \text{Rp}39.608.727.959,14 \end{aligned}$$

**Pengendalian Persediaan Metode Periodic Review System**

- Biaya pembelian (Ob) =  $D \times p$   
 $= 35.539 \times \text{Rp}1.112.590$   
 $= \text{Rp}39.540.336.010,00$
- Biaya pemesanan (Op) =  $\frac{A}{T}$   
 $= \frac{426.853}{0,0164}$   
 $= \text{Rp}26.027.621,95$
- Biaya penyimpanan (Os) =  $\left(r - DL + \frac{TD}{2}\right) h$   
 $= (1.116,2 - (35.539)(0,0055) + \frac{(0,0164)(35.539)}{2}) \times 89.884$   
 $= \text{Rp}108.948.396,40$
- Biaya kekurangan (Ok) =  $\frac{cuN}{T}$   
 $= \frac{(111.259)(3,8)}{0,0164}$   
 $= \text{Rp}25.779.524,39$

Berdasarkan perhitungan di atas, diperoleh total biaya sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Total biaya persediaan (OT)} &= Ob + Op + Os + Ok \\ &= \text{Rp}39.540.336.010 + \text{Rp}26.027.621,95 + \text{Rp}108.948.396,40 + \\ \text{Rp}25.779.524,39 \\ &= \text{Rp}39.701.091.552,74 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan yang sudah dilakukan, maka didapatkan perbandingan hasil perhitungan sebagai berikut :

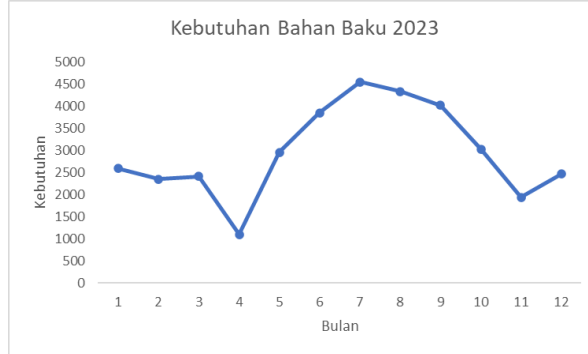
Tabel 1 Perbandingan Total Biaya Persediaan

	Kebijakan Perusahaan	Continuous Review System	Periodic Review System
Total Biaya	Rp40.284.576.260,00	Rp39.608.727.959,14	Rp39.701.091.552,74

Dari tabel di atas dapat dilihat *Continuous Review System* menghasilkan total biaya persediaan minimum dengan penghematan Rp675.848.300,86 atau 1,68%, sehingga metode *Continuous Review System* dijadikan sebagai metode usulan untuk meminimalkan total biaya persediaan.

**Peramalan**

Berdasarkan kebutuhan bahan baku pada tahun 2024, bentuk pola datanya sebagai berikut :



Gambar 1. 1 Pola Data

Kebutuhan bahan baku pada tahun 2024 mengalami naik turun pada gambar 1.1. Kemudian dilakukan identifikasi pola data, selanjutnya dilakukan peramalan dengan menggunakan tiga metode sebagai perbandingan. Setelah itu dilakukan pemilihan metode peramalan berdasarkan nilai MSE terkecil, dimana diperoleh *Exponential Smoothing* memberikan nilai MSE paling kecil. Berikut merupakan hasilnya peramalan tahun 2024 :

Tabel 2 Hasil Peramalan Kebutuhan Bahan Baku 2024

Bulan (2024)	Kebutuhan (Karung)
Januari	2423
Februari	2588
Maret	2368
April	2402
Mei	1229
Juni	2782
Juli	3735
Agustus	4460
September	4341
Oktober	4050
November	3126
Desember	2053
Total	35.557

Kebutuhan rata-rata :

$$\bar{x} = \frac{\sum xi}{n} = \frac{35.557}{12} = 2.963 \text{ karung}$$

Standar deviasi :

$$\sigma = \sqrt{\frac{\sum (xi - \bar{x})^2}{n-1}} = \sqrt{\frac{10.912.603}{11}} = \sqrt{992.054,8} = 996 \text{ karung}$$

Dari hasil perhitungan di atas, selanjutnya dilakukan perhitungan ekspektasi total biaya persediaan menggunakan metode yang diusulkan yaitu *Continuous Review System*.

**Perencanaan Persediaan Metode Continuous Review System**

- Biaya pembelian (Ob) = D × p  
= 35.537 × Rp1.112.590  
= Rp39.560.362.630,00
- Biaya pemesanan (Op) =  $\frac{AD}{q^*}$   
=  $\frac{(426.853)(35.557)}{591,6}$   
= Rp25.655.192,90

- Biaya penyimpanan (Os) =  $\left(\frac{q^*}{2} + r - DL\right) h$   
=  $\left(\frac{591,6}{2} + 358,1 - (35.557)(0,0055)\right) 89.884$   
= Rp41.193.837,20
- Biaya kekurangan (Ok) =  $\frac{cuD}{q^*} N$   
=  $\frac{(111.259)(35.557)}{591,6} (0,14)$   
= Rp936.181,67

Berdasarkan perhitungan yang sudah dilakukan, diperoleh total biaya persediaan untuk tahun 2024 dengan *Continuous Review System* sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Total biaya persediaan (OT)} &= Ob + Op + Os + Ok \\ &= \text{Rp}39.560.362.630 + \text{Rp}25.655.192,90 + \text{Rp}41.193.837,20 + \\ &\quad \text{Rp}936.181,67 \\ &= \text{Rp}39.628.147.841,77 \end{aligned}$$

Tabel 3 Hasil Perhitungan *Continuous Review System* 2024

Keterangan	Jumlah
Kebutuhan rata-rata	2.963 karung
Standar deviasi	996 karung
Kuantitas Pemesanan	591,6 karung
<i>Reorder point</i>	358,1 karung
<i>Shortage (N)</i>	0,14 karung
Biaya Total Persediaan	Rp39.628.147.841,77

Dari tabel di atas dapat dilihat dengan menerapkan metode *Continuous Review System* di tahun 2024 maka total biaya persediaan sebesar Rp39.628.147.841,77 dengan kuantitas pemesanan sebanyak 591,6 karung disaat *reorder point* mencapai 358,1 karung.

### Simpulan

Pengendalian persediaan bahan baku benang menggunakan metode *Periodic Review System* diperoleh total biaya persediaan sebesar Rp39.701.091.552,74, sedangkan dengan metode *Continuous Review System* diperoleh biaya total persediaan Rp39.608.727.959,14 lebih rendah dibandingkan metode perusahaan sebesar Rp40.284.576.260,00 dengan penghematan sebesar 1,68%. Setelah dilakukan peramalan kebutuhan bahan baku 2024, diperoleh total kebutuhan bahan baku 2024 sebanyak 35.557 karung dengan kuantitas pemesanan optimal sebanyak 591,6 karung dan biaya total persediaan menurut metode *Continuous Review System* sebesar Rp39.628.147.841,77.

### Daftar Pustaka

- [1] R.Hany and N.Khairani, "Perencanaan Kebijakan Persediaan Vaksin Booster Dengan Metode *Continuous Review (s, S)* Untuk Mengurangi Overstock Di Rumah Sakit Tentara Kota Pematangsiantar," *Jurrimipa*, vol. 2, no. 2, pp. 35–52, 2023.
- [2] Haslindah, A. S.Iriani, M.Ardi, and Zulkifli, "Penerapan Manajemen Persediaan Dalam Mengantisipasi Kerugian Barang Dagangan Di Toko Mega Jilbab," *J. Manaj. dan Perbank. Syariah*, vol. 2, pp. 57–69, 2020.
- [3] E.Sarwono, M. J.Shofa, and A.Kusumawati, "Analisis Perencanaan Pengendalian Bahan Baku Produksi Roti Pada UKM Produksi Roti Kota Serang," *J. Teknol. dan Manaj. Ind. Terap.*, vol. 1, no. 4, pp. 349–360, 2022.
- [4] S.Santoso, U. A.Naibaho, A.Nurhasan, and S.Emir, "Analisis Perencanaan Bahan Baku Dengan Menggunakan Metode MRP Di PT.XYZ," *J. Ekon. dan Bisnis*, vol. 10, no. 1, pp. 233–247, 2023.
- [5] Y.Nursyanti, "Optimasi Persediaan Dengan Pendekatan Deterministik Dinamis Pada Industri Manufaktur," *J. Teknol. dan Manaj. Ind. Terap.*, vol. 2, no. I, pp. 8–18, 2023.
- [6] F.Rahman Lutfi and C.Sasongko, "Perencanaan Produksi dan Manajemen Persediaan pada Perusahaan Kue dan Roti," *Stud. Akunt. dan Keuang. Indones.*, vol. 5, no. 1, pp. 61–86, 2022, doi: 10.21632/saki.5.1.61-86.
- [7] A. Y.Siahaan, L.Andrawina, and F.Yulianti, "Perancangan Kebijakan Persediaan Untuk

- Meminimasi Biaya Persediaan Suku Cadang Dengan Menggunakan Metode Continuous Review dan Periodic Review di PT FGH,” *e-Proceeding Eng.*, vol. 8, no. 5, pp. 7572–7579, 2021.
- [8] I. J.Perdana, “Analisis Pengendalian Persediaan Untuk Mengoptimalkan Biaya Bahan Baku Dengan Menggunakan Metode Periodic Review Pada cv Arya Duta,” vol. 1, no. 2, pp. 45–52, 2020.
- [9] A. R.Pardosi and Iriani, “Analisis Perencanaan Peramalan Dan Safety Stock Sprite 250ML Dengan Metode Time Series Di PT. XYZ,” *Jupiter*, vol. 2, no. 2, pp. 10–21, 2024.
- [10] R.Rurimeilinda Zulkarnaen, M.Dhiyaurrahman T, W.Rana, Mafitasari, and M.Fauzi, “Inventory Control Analysis di PT. XYZ Menggunakan Metode Probabilistik dengan Kebijakan Backorder dan Lost sales,” *J. Ilm. Wahana Pendidik.*, vol. 9, no. 22, pp. 771–784, 2023.
- [11] A. A.Rafsanjani, L.Ahmad, N.Chairany, and A.Fole, “Optimasi Pengendalian Persediaan Spare Part Alat Berat Menggunakan Metode Continuous Review : Studi Kasus PT. Kasmar Tiar Raya di Kabupaten Kolaka Utara,” *J. Ind. Eng. Innov.*, vol. 02, no. 01, pp. 9–20, 2024.
- [12] A.Fallahi, “A sustainable production-inventory model joint with preventive maintenance and multiple shipments for imperfect quality items,” *Sci. Iran.*, vol. 30, no. 3, pp. 1204–1223, 2023, doi: 10.24200/sci.2021.55927.4475.
- [13] R.Miriam, “Decision Making On Consistent Customer Centric Inventory Model With Quality Sustenance And Smart Warehouse Management Cost Parameters,” *Decis. Mak. Appl. Manag. Eng.*, vol. 6, no. 2, pp. 341–371, 2023, doi: 10.31181/dmame622023649.
- [14] J. X.Zhang, “Joint optimization of preventive maintenance and inventory management for standby systems with hybrid-deteriorating spare parts,” *Reliab. Eng. Syst. Saf.*, vol. 214, 2021, doi: 10.1016/j.ress.2021.107686.
- [15] N.Martin, “Eco-conscious customer centric inventory model with fractional order approach,” *Adv. Math. Sci. J.*, vol. 9, no. 4, pp. 1773–1786, 2020, doi: 10.37418/amsj.9.4.33.
- [16] H. C.Ho, “Customer-centric approach to determine key drivers of sales growth and appropriate inventory management,” *Proceedings of the International Conference on Industrial Engineering and Operations Management*. 2020. [Online]. Available: [https://api.elsevier.com/content/abstract/scopus\\_id/85096621714](https://api.elsevier.com/content/abstract/scopus_id/85096621714)
- [17] A.Fallahi, “A constrained multi-item EOQ inventory model for reusable items: Reinforcement learning-based differential evolution and particle swarm optimization,” *Expert Syst. Appl.*, vol. 207, 2022, doi: 10.1016/j.eswa.2022.118018.
- [18] Z.Guo, “Implications on managing inventory systems for products with stock-dependent demand and nonlinear holding cost via the adaptive EOQ policy,” *Comput. Oper. Res.*, vol. 150, 2023, doi: 10.1016/j.cor.2022.106080.
- [19] M.Saiful and F.Achmadi, “Penentuan Quantity Order, Reorder Point dan Safety Stock Melalui Continuous Review System dalam Situasi Ketidakpastian Permintaan,” *Semin. Nas. Inov. dan Apl. Teknol. di Ind.*, vol. 5, no. 3, pp. 236–242, 2019.
- [20] R. A.Syamil, A. Y.Ridwan, and B.Santosa, “Penentuan Kebijakan Persediaan Produk Kategori Food dan Non-Food dengan Menggunakan Metode Continuous Review (s,S) System dan (s,Q) System di PT . XYZ untuk Optimasi Biaya Persediaan,” *J. Integr. Sist. Ind.*, vol. 5, no. 1, pp. 49–55, 2018.
- [21] M. N.Fikram, “Optimasi Persediaan Bahan Baku Dengan Analisis ABC dan Periodic Review PT XYZ,” *J. Optimasi Tek. Ind.*, vol. 1, no. 2, pp. 21–25, 2019, doi: 10.30998/joti.v1i2.3850.
- [22] E.Aryanny and Y. D.Kurniawan, “Analisis Pengendalian Persediaan Suku Cadang Housing Gowl for Gravel Pump Warman dengan Metode Periodic Review Dan Continuous Review Pada PT XYZ,” *Tekmapro J. Ind. Eng. Manag.*, vol. 15, no. 1, pp. 13–24, 2020, doi: 10.33005/tekmapro.v15i1.131.
- [23] W.Anbiya and F.Cyntiya Garini, “Application of GARCH Forecasting Method in Predicting The Number of Rail Passengers (Thousands of People) in Jabodetabek Region,” *J. Mat. Stat. dan Komputasi*, vol. 18, no. 2, pp. 198–223, 2022, doi: 10.20956/j.v18i2.18382.
- [24] S. M.Purba, Kusnandi, and A. H.Maksum, “Analisis Peramalan Permintaan untuk produk timbangan mekanik CV. Bina Karya Karawang,” *J. Ilm. Wahana Pendidik.*, vol. 7, no. 1, pp. 450–456, 2021, doi: 10.5281/zenodo.5775485.
- [25] H.Rachman and V.Hartati, “Analisis Kebijakan Persediaan Aluminium Menggunakan Metode Continuous Review System (Studi Kasus di PT XYZ),” *J. Sains, Teknol. dan Ind.*, vol. 19, no. 2, pp. 283–288, 2022.
- [26] B. K.Aprilia, M. N.Ardiansyah, and M. D.Akbar, “Perancangan Kebijakan Persediaan Obat Pasien Rawat Inap Guna Meminimasi Overstock pada Lini Farmasi Rumah Sakit Ibu dan Anak dengan Pendekatan ABC-VED Menggunakan Metode Probabilistic Continuous Review System & Probabilistic Periodic System,” *e-Proceeding Eng.*, vol. 10, no. 3, pp. 2494–2505, 2023.

- [27] W. P.Simatupang and W.Winarno, "Pengendalian Bahan Baku Flavor Menggunakan Klasifikasi ABC-FSN dan Periodic Review Method Untuk Menentukan Tingkat Persediaan Optimum," *Sigma Tek.*, vol. 5, no. 1, pp. 039–046, 2022, doi: 10.33373/sigmateknika.v5i1.4179.